

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan semakin lama harus semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman karena pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tetapi manusia tersebut harus memiliki kualitas tersendiri yaitu tergantung pada pendidikannya. Oleh karena itu, untuk mengikuti perkembangan zaman harus dilakukan perubahan pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar.

Dalam proses belajar mengajar hal yang paling berperan adalah cara guru dalam mengajar peserta didik atau cara menyampaikan pelajaran yang bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik. Selama ini model pembelajaran yang sebagian besar digunakan oleh guru dalam mengajar adalah model pembelajaran langsung, guru lebih banyak memberitahu dan dalam pelaksanaannya kurang melibatkan peserta didik sehingga peserta didik cenderung pasif serta siswa selama kegiatan pembelajaran jadi tidak ikut berpikir.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu karakteristik yang penting. Berpikir kritis adalah interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap observasi dan komunikasi, informasi dan argumentasi (Alec, Fisher 2009:10). Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis tentunya mulai saat ini proses belajar mengajar beralih pada pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik untuk aktif berpikir kritis. Adapun model pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran tersebut yaitu pembelajaran

yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir logis, kritis, dan kreatif. Salah satu model pembelajaran yang memiliki karakteristik tersebut adalah *active debate*. Debat merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Kota Tasikmalaya masih banyak peserta didik yang cenderung pasif dan selalu mengandalkan guru sebagai subjek proses pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya, kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dan mengembangkan informasi untuk menangani masalah masih rendah sehingga peserta didik tidak mampu berpikir kritis. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *active debate* ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Terkait dengan hal diatas, maka penulis menggunakan model *active debate* untuk diuji coba dalam penelitian ini, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengambil judul “Penerapan Model Pembelajaran *Active Debate* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *active debate* sebelum dan sesudah perlakuan?

2. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *active debat* dan model pembelajaran konvensional setelah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *active debate* sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan.
3. Mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *active debat* dan model pembelajaran konvensional setelah perlakuan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya mengenai penerapan model *active debate* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberi wawasan kepada guru bahwa model *active debate* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik terutama dalam mengutarakan pendapat.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat menambah pengetahuan dan melatih peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model *active debate*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran atau motivasi bagi pembenahan proses pembelajaran di MAN 1 Kota Tasikmalaya khususnya pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS.

d. Bagi penulis

Hasil penelitian ini untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi penulis ketika menjadi seorang pendidik agar mengetahui penerapan model pembelajaran *active debate* dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik.